



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@unsurya.ac.id



1. Seorang pasien berusia 55 tahun dengan riwayat hipertensi mendapat resep obat antihipertensi Amlodipine 5 mg sekali sehari. Saat pasien kontrol, tekanan darahnya tetap tinggi. Perawat menemukan bahwa pasien sering lupa minum obatnya.
Apa tindakan perawat yang paling tepat dalam situasi ini?
 - a. Menambah dosis obat secara mandiri
 - a. **Mengajarkan pasien cara mencatat waktu minum obat pada kalender atau alarm**
 - b. Menyarankan pasien untuk menghentikan pengobatan sementara
 - c. Memberikan obat tambahan tanpa berkonsultasi dengan dokter
 - d. Menyalahkan pasien karena tidak patuh
2. Seorang pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 dirawat di rumah sakit dengan keluhan hipoglikemia. Pasien mengaku sudah minum obat Metformin sesuai jadwal, tetapi tidak makan setelahnya. Apa yang harus dilakukan perawat dalam situasi ini?
 - a. Segera menghentikan pengobatan Metformin tanpa konsultasi dengan dokter
 - a. **Memberikan edukasi tentang pentingnya makan teratur sebelum minum obat**
 - b. Menyuntikkan insulin untuk meningkatkan kadar gula darah
 - c. Memberikan teh hangat tanpa gula untuk menenangkan pasien
 - d. Memberikan tambahan dosis Metformin
3. Seorang pasien dewasa diberi obat antibiotik yang diresepkan untuk diminum selama 7 hari. Namun, pasien berhenti mengonsumsi obat setelah hari ke-4 karena merasa sudah sembuh. Apa risiko utama dari tindakan pasien ini?
 - a. Penurunan berat badan drastic
 - a. **Terjadinya resistensi antibiotic**
 - b. Meningkatnya efek samping obat
 - c. Percepatan proses penyembuhan
 - d. Penurunan tekanan darah
4. Seorang pasien lanjut usia sedang dirawat dengan beberapa obat untuk hipertensi, diabetes, dan artritis. Pasien mengeluhkan pusing dan mual setelah mengonsumsi obat-obatan tersebut. Apa langkah terbaik perawat dalam situasi ini?
 - a. Menghentikan semua obat pasien tanpa berkonsultasi dengan dokter
 - a. Memberikan obat anti-mual tanpa resep dokter
 - b. **Melaporkan gejala pasien kepada dokter dan memantau efek samping obat**
 - c. Menyarankan pasien untuk minum obat hanya ketika gejalanya parah
 - d. Mengganti semua obat dengan merek generik

5. Seorang pasien wanita hamil datang untuk pemeriksaan prenatal dan mengeluhkan mual yang parah. Dokter meresepkan obat antiemetik. Sebagai perawat, apa yang perlu dilakukan sebelum memberikan obat tersebut?
- Memberikan obat segera tanpa pertimbangan
 - Menyarankan pasien untuk tidak minum obat sama sekali karena hamil
 - Memastikan obat tersebut aman untuk digunakan selama kehamilan**
 - Menunda pemberian obat hingga gejala mual semakin parah
 - Menambahkan suplemen tambahan tanpa resep dokter
6. Dokter meresepkan parasetamol 500 mg setiap 6 jam. Stok obat di apotek berupa tablet 250 mg. Berapa tablet yang harus diberikan per dosis?
- 1 tablet
 - 2 tablet**
 - 3 tablet
 - 4 tablet
 - 5 tablet
7. Seorang pasien anak dengan berat badan 15 kg memerlukan antibiotik dengan dosis 10 mg/kgBB setiap 8 jam. Berapa dosis yang diberikan per kali pemberian?
- 100 mg
 - 150 mg**
 - 200 mg
 - 250 mg
 - 300 mg
8. Dokter meresepkan obat cair untuk pasien dengan dosis 20 mg. Tersedia sediaan sirup 5 mg/mL. Berapa mL obat yang harus diberikan?
- 2 mL
 - 3 mL
 - 4 mL**
 - 5 mL
 - 6 mL
9. Pasien menerima resep injeksi dengan dosis 2 gram. Sediaan tersedia dalam bentuk vial 500 mg/5 mL. Berapa mL yang harus diambil dari vial untuk memenuhi dosis ini?
- 10 mL
 - 15 mL
 - 20 mL
 - 40 mL**
 - 50 mL

10. Dokter meresepkan obat dengan dosis 0,5 gram. Sediaan obat di apotek adalah tablet 250 mg. Berapa tablet yang perlu diberikan?
- a. 1 tablet
 - a. **2 tablet**
 - b. 3 tablet
 - c. 4 tablet
 - d. 5 tablet
11. Seorang bayi dengan berat badan 8 kg memerlukan vitamin C dengan dosis 2 mg/kgBB sekali sehari. Jika sediaan vitamin C adalah 10 mg/mL, berapa mL yang harus diberikan?
- a. 0,8 mL
 - a. **1,6 mL**
 - b. 2,4 mL
 - c. 3,0 mL
 - d. 4,0 mL
12. Pasien dengan luka bakar memerlukan cairan infus sebanyak 3000 mL dalam 24 jam. Jika dokter meminta pemberian dengan drip set 15 tetes/mL, berapa tetes per menit yang harus diberikan?
- a. 15 tetes/menit
 - a. **31 tetes/menit**
 - b. 45 tetes/menit
 - c. 60 tetes/menit
 - d. 75 tetes/menit
13. Dokter meresepkan 1,2 gram antibiotik setiap 12 jam. Sediaan tersedia dalam vial 600 mg/5 mL. Berapa mL yang harus diberikan per kali pemberian?
- a. 5 mL
 - a. 8 mL
 - b. **10 mL**
 - c. 12 mL
 - d. 15 mL
14. Seorang anak dengan berat badan 10 kg memerlukan obat dengan dosis 15 mg/kgBB per hari, dibagi dalam 3 dosis. Berapa mg yang diberikan per dosis?
- a. 20 mg
 - a. 30 mg
 - b. 40 mg
 - c. **50 mg**
 - d. 60 mg

15. Pasien dewasa memerlukan obat dengan dosis 300 mg melalui infus dalam 30 menit. Larutan obat tersedia 100 mg/50 mL. Berapa mL larutan yang harus diberikan?
- 100 mL
 - 150 mL**
 - 200 mL
 - 250 mL
 - 300 mL
16. Dokter di rumah sakit meresepkan obat untuk pasien kardiovaskuler yaitu Digoxin 0,25 mg dan Furosemide 20 mg, masing-masing dikonsumsi sehari sekali 1 tablet. Interaksi obat apakah yang berpotensi terjadi jika kedua obat tersebut dikonsumsi secara bersamaan.....
- Hiperkalemia
 - Trombositopenia
 - 3. Hipokalemia**
 - Hipernatremia
 - Hiponatremia
17. Seorang pasien wanita penderita TBC datang ke apotek untuk menebus resep yang berisi antibiotik INH dan Rifampisin untuk digunakan selama 1 bulan. Pasien juga hendak membeli pil KB untuk kontrasepsi. Apakah interaksi obat yang mungkin terjadi pada pasien.....
- A. Rifampisin mengurangi efek pil KB**
- INH mengurangi efek pil KB
 - Pil KB meningkatkan toksisitas Rifampisin
 - Pil KB meningkatkan toksisitas INH
 - Rifampisin meningkatkan toksisitas pil KB
18. Seorang Ibu datang ke apotek bertanya tentang kondisi anaknya yang berusia 10 tahun mengalami gigi yang berwarna kecoklatan. Saat balita, anak tersebut beberapa kali mendapat antibiotik. Antibiotik apa yang menimbulkan masalah tersebut.....
- Eritromisin
 - Ampisilin
 - B. Tetrasiklin**
 - Cefixime
 - Amoxicillin

19. Seorang pasien hipertensi diberikan terapi Propanolol, beberapa jam kemudian pasien mengeluh susah bernapas dan asmanya kambuh. Dokter kemudian mengganti obat hipertensi tersebut dengan Bisoprolol. Apa efek samping obat yang mendasari pergantian obat tersebut.....
- A. Bronkodilatasi
 - A. Vasodilatasi
 - B. Bronkokonstriksi**
 - C. Vasokonstriksi
 - D. Diuresis
20. Pasien pria berusia 40 tahun, baru didiagnosis hipertensi dan menerima terapi golongan *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor* dikombinasi dengan Diuretik Hemat Kalium. Efek apa yang harus diwaspadai oleh pasien.....
- A. Hiperglikemia
 - A. Hiperkalemia
 - B. Hipotensi**
 - C. Batuk kering
 - D. Hipokalemia
21. Seorang pasien membutuhkan omeprazole, lalu ke apotek dan bertanya ke apoteker, apakah dia boleh membeli obat omeprazole tanpa resep resep, apoteker membolehkan pasien membeli obat omeprazole, krn termasuk gol obat
- A. obat bebas terbatas
 - B. obat psikotropika
 - C. obat wajib apotek**
 - D. obat daftar G
 - E. obat keras
22. Seorang ayah datang ke klinik dengan membawa anaknya yang berusia 6 tahun dengan keluhan sesak dan hidung tersumbat. Kemudian dokter memberikan obat dekongestan dan anti histamin, obat tersebut masuk dalam golongan obat yang terdapat huruf K dengan lingkaran berwarna merah dan garis tepi berwarna hitam adalah
- A. obat bebas terbatas
 - B. obat wajib apotek
 - C. obat keras**
 - D. obat generik
 - E. obat psikotropika

23. Seorang anak sedang bermain dengan temannya di lapangan, tiba tiba dia merasakan gatal di seluruh tubuhnya, ibunya pergi ke apotek untuk membeli obat cetirizin, cetirizin termasuk golongan obat
- A. obat bebas
 - B. obat bebas terbatas**
 - C. obat daftar G
 - D. obat keras
 - E. obat psikotropika
24. Seorang ibu hamil datang ke dokter kandungan dengan keluhan mengalami keputihan, dokter lalu memberikan obat suppositoria, obat suppositoria termasuk golongan obat bebas terbatas dengan peringatan
- A. P no 1
 - B. P no 2**
 - C. P no 3
 - D. P no 4
 - E. P no 5
25. Narkotika dan psikotropika termasuk dalam daftar obat berbahaya, yang bisa disebut juga
- A. obat wajib apotek
 - B. obat daftar G**
 - C. obat daftar W
 - D. obat herbal
 - E. obat fitofarmaka
26. Seorang perawat akan memberikan obat antihipertensi oral kepada Tn. Budi, 60 tahun, yang saat ini tekanan darahnya 90/60 mmHg. Apa tindakan keperawatan yang paling tepat sebelum melanjutkan pemberian obat?
- A. Langsung memberikan obat sesuai jadwal
 - B. Memberikan obat setelah makan
 - C. Melaporkan kondisi pasien kepada dokter terlebih dahulu**
 - D. Mencatat obat di rekam medis lalu memberikan obat
 - E. Memberikan obat dengan dosis separuh

27. Dalam proses keperawatan, tahap apa yang dilakukan perawat saat menentukan efek samping dan reaksi alergi terhadap obat yang diberikan?
- A. Pengkajian
 - B. Diagnosa keperawatan
 - C. Perencanaan
 - D. Implementasi
 - E. Evaluasi**
28. Seorang pasien post operasi dijadwalkan mendapat injeksi analgesik intramuskular. Peran perawat dalam implementasi farmakologi pada situasi ini adalah...
- A. Menentukan jenis analgesik yang akan diberikan
 - B. Memberikan obat sesuai indikasi dan prosedur yang benar**
 - C. Meresepkan obat pengganti bila terjadi efek samping
 - D. Membuat keputusan pemberian obat tanpa persetujuan dokter
 - E. Menentukan dosis berdasarkan kondisi pasien
29. Saat dokumentasi keperawatan terkait pemberian obat, informasi yang WAJIB dicatat meliputi...
- A. Nama perawat yang bertugas
 - B. Nama pasien dan diagnose
 - C. Nama obat, dosis, rute, waktu pemberian, dan reaksi pasien**
 - D. Nama dokter penanggung jawab
 - E. Nama perusahaan farmasi
30. Tn. Ahmad mengalami mual setelah pemberian antibiotik oral. Sebagai perawat, tindakan keperawatan yang sesuai dalam proses implementasi farmakologi adalah...
- A. Menghentikan obat tanpa instruksi
 - B. Memberi obat antiemetik tanpa pemberitahuan
 - C. Mencatat reaksi dan melaporkan ke dokter**
 - D. Memberikan dosis setengah
 - E. Mengganti obat tanpa konfirmasi dokter
31. Dalam proses keperawatan, tahap perencanaan farmakoterapi mencakup...
- A. Menentukan efek samping obat
 - B. Menyusun jadwal pemberian obat sesuai instruksi medis**
 - C. Memberikan obat ke pasien
 - D. Melaporkan reaksi obat ke dokter
 - E. Menilai efek terapi obat

32. Seorang pasien mengalami ruam kulit setelah injeksi antibiotik. Apa prioritas tindakan perawat?
- A. Dokumentasi efek samping
 - B. **Melaporkan kepada dokter dan menghentikan pemberian**
 - C. Memberi lotion antipruritus tanpa instruksi
 - D. Mengganti antibiotik dengan obat lain
 - E. Mengabaikan karena efek ringan
33. Perawat akan memberikan obat dengan perintah verbal dari dokter di IGD. Tindakan yang sesuai adalah...
- A. Segera memberikan obat tanpa catatan
 - B. Memberikan obat lalu mencatat di rekam medis
 - C. **Meminta dokter menuliskan perintah tertulis setelahnya**
 - D. Menolak memberikan obat tanpa resep tertulis
 - E. Memberikan obat lalu laporkan ke kepala ruang
34. Ketika memberikan obat oral kepada lansia, perawat harus memperhatikan faktor penting berikut, KECUALI...
- A. Kemampuan menelan
 - B. Interaksi obat dengan makanan
 - C. **Ketersediaan alat suntik**
 - D. Waktu pemberian obat
 - E. Kemungkinan efek samping
35. Dalam mendokumentasikan pemberian obat, perawat menulis jam, dosis, rute, dan efek samping setelah pemberian. Dokumentasi ini termasuk tahap...
- A. Pengkajian
 - B. Diagnosa
 - C. **Implementasi**
 - D. Perencanaan
 - E. Evaluasi